

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa perancangan merespon isu dan permasalahan kepadatan eksisting. Perancangan Kawasan Stasiun Intermoda Tanah Abang didesain untuk menyelesaikan isu permasalahan kepadatan pada bagian dalam bangunan dan luar bangunan, pergerakan manusia dan juga pergerakan kendaraan. Perancangan mengusung dua fungsi utama yaitu bangunan stasiun serta transit hub yang keduanya saling terhubung melalui keberadaan level semi basement. Perancangan bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan kepadatan dengan menyesuaikan ukuran dan dimensi dari elemen arsitektural serta mengatur atau menambah arah sirkulasi

Perancangan menyelesaikan permasalahan dengan memisahkan sirkulasi antar kendaraan umum, dan mendesain sirkulasi khusus bagi pengunjung yang datang dan yang akan keluar menyesuaikan dari hasil analisis skenario bersirkulasi. Massa bangunan yang memiliki konektivitas ruang yang saling terhubung dari peron sampai dengan *transit hub*, penambahan arah baru seperti *underpass*, serta pemisahan arah sirkulasi masuk dan keluar stasiun didesain guna mengarahkan dan mencegah terjadinya kepadatan yang diakibatkan oleh *contraflow*. Sirkulasi kendaraan yang dipisahkan antara kendaraan umum dengan kendaraan pribadi memberikan ruang bagi kendaraan untuk melakukan sirkulasi dan juga aktivitas seperti *drop off/drop in* tanpa menghalangi antar satu kendaraan dengan lainnya. Sementara itu, perubahan ukuran pada beberapa dimensi arsitektural seperti tangga, eskalator, penambahan lift, perluasan *hallway* dan peron dilakukan untuk memberikan kenyamanan bersirkulasi serta aksi penyesuaian dengan standarisasi kebutuhan yang ada. Seluruh hal tersebut diharapkan akan memberikan sebuah prevensi kepadatan serta memberikan kelonggaran pada masifnya massa manusia dan kendaraan.

5.2 Saran Perancangan

Para pembaca yang akan melakukan perancangan mengenai kawasan stasiun ataupun sarana transportasi umum, disarankan menganalisis lebih dalam mengenai aktivitas sirkulasi serta hubungan ruang dan sirkulasi antar fungsi. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk memahami sekuens pergerakan massa yang terjadi selama fungsi operasional berlangsung. Selain itu analisis mengenai dimensi dan standarisasi dapat menjadi sebuah pegangan dalam mendesain sebuah sarana transportasi umum.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA